



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tsk Korupsi di Setwan Seluma Belum *Nambah*

BENGKULU - Penyidik Subdit Tipidkor Dit Reskrimsus Polda Bengkulu telah merampungkan berkas perkara (BP) korupsi anggaran bahan bakar minyak (BBM) dan pemeliharaan kendaraan dinas (randis) Sekretariat Dewan (Setwan) Seluma tahun 2017. Malah untuk kedua kalinya BP dilimpahkan ke Kejati. Namun sejauh ini, tersangka tetap dua orang, atau belum bertambah.

Dua tersangka, yakni FL selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Setwan Seluma dan SA selaku bendahara Setwan Seluma. Dimana dalam perkara ini, dari total anggaran Rp 1,2 miliar, sejumlah Rp 927 juta diantaranya diselewengkan sebagaimana hasil audit BPKP Bengkulu yang menemukan kerugian negara sejumlah tersebut. Sebagian dari kerugian negara telah dikembalikan kedua tersangka saat perkara ini telah memasuki tahap penyidikan.

Kajati Bengkulu, Amanda Syah Arwan, SH, MH melalui Kasi Penkum, Marthin Luther, SH, MH membenarkan BP kedua tersangka itu telah dilengkapi penyidik. BP tersebut saat ini sedang dilakukan penelitian kembali oleh jaksa untuk memastikan apakah beberapa poin

petunjuk (P18) yang dikeluarkan jaksa telah terpenuhi atau belum oleh penyidik. "Kalau semua petunjuk telah dipenuhi atau dilengkapi penyidik, artinya tak ada masalah lagi berkas perkara akan langsung dinyatakan lengkap atau P21. Sehingga sebelum pergantian tahun penyidik bisa melakukan pelimpahan tahap II yakni penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejati untuk kemudian diteruskan ke Kejari Bengkulu," untkannya.

Tentang kemungkinan penambahan atau penetapan tersangka baru usai pelimpahan dua tersangka dan barang bukti, menurut Marthin Luther bisa saja. Karena bisa saja saat pemeriksaan JPU terhadap dua tersangka tersebut terungkap dan didapati alat bukti keterlibatan pihak lain sehingga dilakukan penetapan tersangka baru. Bisa juga bermunculan sejumlah fakta baru ketika persidangan sudah mulai dilakukan, dimana fakta itu mengungkapkan keterlibatan orang lain selain dua tersangka yang telah ditetapkan. "Segala kemungkinan bisa saja, tergantung fakta baru yang terungkap nanti," jelas Marthin Luther. (cup)